

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Puskesmas Ngaglik I Sleman

Puskesmas Ngaglik I Sleman terletak di Jalan Kaliurang KM 10, Gondangan, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman Telp. (0274) 888958 sampai saat ini belum diketahui secara pasti kapan berdirinya puskesmas tersebut, namun Puskesmas Ngaglik I Sleman telah diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X pada tanggal 28 Februari 2009 dan terakreditasi dasar pada tanggal 31 Januari 2016. Visi dan Misi Puskesmas Ngaglik I Sleman yaitu:

Visi : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu menuju masyarakat Sleman sehat yang mandiri, berdaya saing dan berkeadilan

Misi :

1. Menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten dan berkesinambungan,
2. Memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam upaya kesehatan, mengembangkan sumber daya layanan yang memadai,
3. Membangun kerja sama lintas program dan lintas sektor yang harmonis.

Motto :

“APIK”

A = Amanah (melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan mampu menjaganya),

P = Prima (Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat),

I = Informatif (Mampu menyampaikan pesan dengan baik secara edukatif, stimulatif dan persuasive),

K = Komunikatif (Berbicara secara sopan, mudah dipahami, serta mudah dihubungi masyarakat).

Pelayanan yang ada di Puskesmas Ngaglik I Sleman meliputi :

1. Gawat Darurat
2. Klinik Umum
3. KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
4. Klinik Gigi dan Mulut
5. Gizi
6. Psikologi
7. Fisioterapi
8. Laboratorium
9. Farmasi
10. Sanitasi
11. Puskesmas Keliling

Puskesmas Ngaglik I Sleman membuka pelayanan pada:

Tabel 4.1 Jadwal Pelayanan di Puskesmas Ngaglik I Sleman

No.	Pelayanan	Hari	Jam
1.	Pendaftaran	Senin - Kamis	07.30-12.00
		Jum'at	07.30-10.30
		Sabtu	07.30-11.00
2.	Pelayanan	Senin - Kamis	08.00-14.15
		Jum'at	08.00-11.15
		Sabtu	08.00-12.45

2. Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penyimpanan berkas rekam medis Puskesmas Ngaglik I Sleman sebagai informan dan kepala rekam medis sebagai triangulasi mengenai pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang peneliti lakukan di Puskesmas Ngaglik I Sleman sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategori Jawaban Wawancara di Puskesmas Ngaglik I Sleman

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi
1.	Jenis Kelamin Petugas Rekam Medis	
	- Laki-laki	1 (33,33%)
	- Perempuan	2 (66,67%)
2.	Pengelolaan Rekam Medis	
	- Sentral	1 (33,33%)
	- Tidak Tahu	1 (33,33%)
	- <i>Family Folder</i> dan Wilayah	1 (33,33%)
3.	Penomoran dan Penjajaran yang digunakan	
	- <i>Family Folder</i> dan <i>Straight Numerical Filing</i>	3 (100%)
4.	Jenis Rak yang Digunakan	
	- Rak Kayu dan Rak Besi	2 (66,67%)
	- Rak Besi	1 (33,33 %)
5.	Jumlah Rak yang ada saat ini	
	- 6 rak	2 (66,67%)
	- Banyak	1 (33,33%)
6.	Rak yang ada efisien atau tidak	
	- Efisien	2 (66,67%)
	- Tidak Efisien	1 (33,33%)

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi
7.	Hambatan dengan rak saat ini	
	- Ruang Sempit	2 (66,67%)
	- Pengambilan rekam medis susah	1 (33,33%)
8.	Sudah dilakukan perhitungan kebutuhan rak	
	- Belum Pernah	2 (66,67%)
	- Kebijakan Puskesmas	1 (33,33%)
9.	Ada rencana penambahan rak	
	- Ada	2 (66,67%)
	- Kebijakan Puskesmas	1 (33,33%)
10.	Rata-rata Kunjungan Pasien Baru	
	- 10-20 pasien	1 (33,33%)
	- 20-25 pasien	1 (33,33%)
	- 23 pasien	1 (33,33%)
11.	Rata-rata Ketebalan Rekam Medis	
	- 2-3 cm	1 (33,33%)
	- 3-4 cm	1 (33,33%)
	- Tidak Menghitung	1 (33,33%)
12.	Lama Simpan Rekam Medis	
	- 2 tahun	3 (100 %)
	- Lebih dari 2 tahun	0 (0%)

Berdasarkan distribusi jawaban informan di atas, wawancara dilakukan terhadap 3 informan dan salah satunya termasuk sumber triangulasi, dari hasil wawancara diketahui bahwa 2 informan berjenis kelamin perempuan dan 1 laki-laki, pengelolaan penyimpanan rekam medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman dilakukan secara sentralisasi karena puskesmas hanya melayani rawat jalan dan gawat darurat, kemudian sistem penomoran dan penjajarannya adalah *family folder* dan *Straight Numerical Filing* (SNF) serta dibagi menjadi per wilayah, menurut 3 informan rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis

adalah rak kayu dan rak besi dengan jumlah 6 unit. Menurut 2 informan rak yang sudah ada saat ini sudah efisien dan 1 informan menjawab belum efisien, kemudian setelah ditanyakan apakah dengan rak yang sudah efisien tersebut masih ada hambatan atau tidak, ketiga informan menjawab bahwa hambatannya karena ruangan yang sempit dan pengambilan rekam medisnya susah, rak yang sudah penuh sehingga proses pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis menjadi terhambat. Puskesmas Ngaglik I Sleman belum pernah melakukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dan menurut masing-masing informan mengatakan bahwa itu merupakan kebijakan puskesmas dan sesuai permintaan dari rekam medis. Rencana kebutuhan penambahan ruang serta rak penyimpanan sudah dilakukan oleh puskesmas namun belum direalisasikan. Dari ketiga informan mengatakan rata-rata kunjungan pasien baru 10-20 pasien, 20-25 pasien dan 23 pasien kemudian rata-rata ketebalan rekam medis antara 2-4 cm tergantung pada setiap pasien yang berkunjung dan lama simpan rekam medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman adalah 2 tahun.

Berikut adalah kutipan wawancara dari ketiga informan :

- 1) Sistem pengelolaan penyimpanan apa yang digunakan di Puskesmas Ngaglik I Sleman

O, itu tanya D aja..

Informan A

Family Folder..

Informan B

Sistem opo? SIMPUS, o sistem pengelolaan penyimpanan e sentral

Triangulasi

- 2) Sistem penomoran dan penjajaran apa yang digunakan dalam menyimpan rekam medis ?

Ini pertanyaannya D semua ini..

Informan A

Penomorannya dengan *Family folder* dan berdasarkan wilayah

Informan B

Sistemnya, campuran per kelurahan sama nomor urut ya, campuran sama nomor urut itu lo apa jenenge lupa, o *straight number* sama *Family Folder*

Triangulasi

- 3) Jenis rak apa yang digunakan dalam menyimpan rekam medis ?

Ada yang terbuat dari besi ada kayu

Informan A

Rak besi yang tidak ada tutupnya dek

Informan B

Rak apa ya, rak kayu rak besi campuran haha

Triangulasi

Rak penyimpanan yang digunakan di Puskesmas Ngaglik I Sleman berdasarkan observasi dan wawancara yaitu menggunakan rak kayu dan rak besi. Berikut hasil observasi di ruang penyimpanan rekam medis :

Tabel 4.3 Hasil Observasi di Puskesmas Ngaglik I Sleman
Aspek yang diobservasi : Kualitas

No.	Hal yang diamati	Baik	Buruk	Keterangan
1.	Rak rekam medis yang ada saat ini	√		Daya tampung kurang
2.	Ruang penyimpanan rekam medis yang ada saat ini	√		Terlihat sempit, akses untuk 2 orang kurang
3.	Rekam medis yang disimpan dalam rak rekam medis	√		Penuh, terlihat desak-desakan dan rekam medis menjorok ke dalam dan keluar rak

Rak yang ada saat ini mempunyai ukuran sub rak yang berbeda sehingga kapasitas penyimpanannya juga berbeda. Masing-masing rak mempunyai 1 muka dan 5 *shaft*. Berikut adalah tabel dari ukuran rak penyimpanan rekam medis:

Tabel 4.4 Ukuran Rak Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman

No.	Jenis Rak	Ukuran Rak				
		Panjang (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)	Jumlah Sub Rak	Ukuran Sub Rak
1.	Kayu	200 cm	40 cm	180 cm	20 kolom	46 x 30 cm
2.	Besi	210 cm	42 cm	160 cm	40 kolom	30 x 30 cm
3.	Besi	235 cm	43 cm	85 cm	30 kolom	40 x 30 cm
4.	Kayu	124 cm	47 cm	167 cm	15 kolom	35 x 30 cm
5.	Besi	122 cm	37 cm	167 cm	15 kolom	40 x 35 cm

Berdasarkan hasil observasi di ruang penyimpanan rekam medis diketahui bahwa kebutuhan rak untuk menyimpan rekam medis masih kurang karena kunjungan pasien yang bertambah dan kebutuhan rekam medis juga ikut bertambah begitu juga ketebalannya. Rekam medis sebagai obyek yang diamati kemudian dihitung ketebalannya dan diambil rata-ratanya. Berikut ini adalah tabel ketebalan rekam medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman:

Tabel 4.5 Ketebalan Rekam Medis Rawat Jalan

No.	Nomor Rekam Medis	Ketebalan (cm)
1.	01	0,5 cm
2.	02	1 cm
3.	03	1 cm
4.	04	3 cm
5.	05	1 cm
6.	06	0,5 cm
7.	07	0,5 cm
8.	08	0,5 cm
9.	09	0,5 cm
10.	10	1 cm
11.	11	1 cm
12.	12	1 cm
13.	13	1,5 cm
14.	14	1 cm
15.	15	1 cm
16.	16	0,5 cm
17.	17	1 cm
18.	18	1 cm
19.	19	1,5 cm
20.	20	1 cm
21.	21	3 cm

No.	Nomor Rekam Medis	Ketebalan (cm)
22.	22	1 cm
23.	23	0,5 cm
24.	24	2 cm
25.	25	1,5 cm
26.	26	1 cm
27.	27	0,5 cm
28.	28	0,5 cm
29.	29	1 cm
30.	30	1,5 cm
31.	31	1 cm
32.	32	0,75 cm
33.	33	0,5 cm
34.	34	1 cm
35.	35	1,5 cm
36.	36	0,5 cm
37.	37	0,5 cm
38.	38	2 cm
39.	39	0,5 cm
40.	40	0,5 cm
41.	41	1,5 cm
42.	42	2 cm
43.	43	2,5 cm
44.	44	0,5 cm
45.	45	2 cm
46.	46	1,5 cm
47.	47	1 cm
48.	48	1 cm
49.	49	2 cm
50.	50	1,5 cm

Jumlah	34 cm
Rata-rata	0,68 cm
	0,0068 m

Berdasarkan tabel di atas rata-rata rekam medis rawat jalan di Puskesmas Ngaglik I Sleman 0,0068 m. Lama simpan rekam medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman yaitu 2 (dua) tahun dan dalam penelitian ini kebutuhan rak penyimpanan yang dihitung untuk 5 tahun yang akan datang. Berikut adalah perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berdasarkan rumus IFHIMA (2012) :

- 6) Banyaknya berkas rekam medis dalam 1 meter

$$\frac{1 \text{ meter}}{\text{Rata-rata Tebal Rekam Medis}} = \frac{1 \text{ meter}}{0,0068 \text{ meter}} = 147 \text{ berkas}$$

- 7) Panjang Jajaran Rak Penyimpanan

$$\frac{\text{Rekam medis (RJ) x Lama simpan}}{\text{Jumlah rekam medis pasien per meter}} = \frac{2999 \times 5 \text{ tahun}}{147} = \frac{14.995}{147} = 102 \text{ m}$$

- 8) Panjang 1 rak penyimpanan

$$\text{Panjang rak} \times \text{shaft} \times \text{muka} = 2 \text{ m} \times 5 \times 1 = 10 \text{ m}$$

- 9) Jumlah rak yang dibutuhkan

$$\frac{\text{Jumlah panjang jajaran rak}}{\text{Panjang 1 rak penyimpanan}} = \frac{102}{10 \text{ m}} = 10 \text{ rak}$$

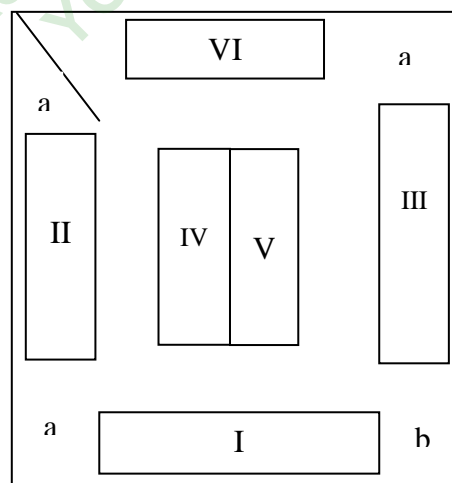
3. Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Puskesmas Ngaglik I Sleman ruang penyimpanan rekam medis terletak di belakang tempat pendaftaran pasien. Ruang penyimpanan yang ada saat ini panjangnya 3,6 meter lebar 3,6 meter luasnya 12,96 m². Hal yang diamati sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Observasi

No.	Hal yang diamati	Baik	Buruk	Keterangan
1.	Ruang penyimpanan rekam medis yang ada saat ini	√		Terlihat sempit, akses untuk 2 orang kurang

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ruang penyimpanan rekam medis sempit, akses untuk 2 (dua) orang kurang, selain rak penyimpanan juga terdapat berkas rekam medis yang sudah tidak digunakan terletak di lantai dan ditumpuk disela-sela rak penyimpanan. Jarak antara rak satu dengan yang lain ada yang berjarak 66 cm, 80 cm, 85 cm, 69 cm. Berikut adalah denah ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman :



Gambar 4.1 Denah Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman

Keterangan :

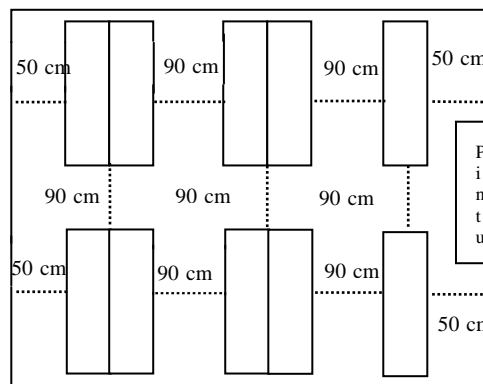
a yaitu berkas rekam medis yang sudah tidak digunakan terletak di lantai dan ditumpuk.

b yaitu kursi petugas rekam medis dan radio.

Tabel 4.7 Keterangan Gambar Denah Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman

Ket.	Jenis Rak	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Ukuran Rak		Ukuran Sub Rak
				Tinggi (cm)	Jumlah Sub Rak	
I	Kayu	200 cm	40 cm	180 cm	20 kolom	46 x 30 cm
II	Besi	210 cm	42 cm	160 cm	40 kolom	30 x 30 cm
III	Besi	235 cm	43 cm	85 cm	30 kolom	40 x 30 cm
IV	Kayu	124 cm	47 cm	167 cm	15 kolom	35 x 30 cm
V	Besi	122 cm	37 cm	200 cm	15 kolom	40 x 35 cm

Berdasarkan observasi di ruang penyimpanan rekam medis Puskesmas Ngaglik I Sleman, ruang penyimpanan tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah rak baru, maka dari itu perlu perhitungan luas ruangan yang akan dipakai untuk menyimpan rekam medis dan tata letak yang perlu diperhatikan. Rak yang akan dibuat yaitu rak kayu yang mempunyai panjang 200 cm dan lebar 40 cm. Berikut merupakan gambar tata letak rak penyimpanan rekam medis :



Gambar 4.2 Denah Ruang Penyimpanan

Perhitungan kebutuhan luas ruang penyimpanan dihitung dengan :

$$\begin{aligned}\text{Panjang ruang} &= (\text{Jarak antar rak x jumlah}) + (\text{Panjang rak x jumlah}) \\ &= (90 \times 2) + (50 \times 2) + (200 \times 2) \\ &= (180) + (100) + (400) \\ &= 680 \text{ cm} = 6,8 \text{ m}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Lebar ruang} &= (\text{Jarak antar rak x jumlah}) + (\text{Lebar rak x jumlah}) \\ &= (90 \times 1) + (200 \times 2) \\ &= (90) + (400) \\ &= 490 \text{ cm} = 4,9 \text{ m}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas Ruangan} &= \text{Panjang Ruang} \times \text{Lebar Ruang} \\ &= 6,8 \text{ m} \times 4,9 \text{ m} \\ &= 33,32 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Luas ruang yang dibutuhkan untuk menyimpan 10 rak kayu dengan posisi seperti gambar 4.2 adalah 33,32 m².

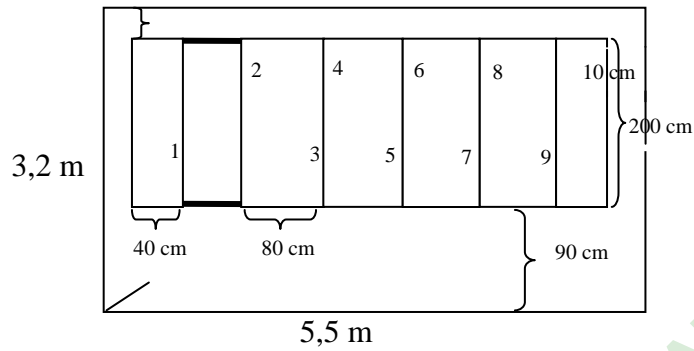
Selain dengan menggunakan rak kayu alternatif yang lain yaitu dengan *roll o'pack*. Jika puskesmas menggunakan *roll o'pack* ruang yang dibutuhkan adalah :

$$\begin{aligned}\text{Panjang ruang} &= (\text{Jarak antar rak x jumlah}) + (\text{Panjang rak x jumlah}) + (\text{Jarak rak ke dinding}) \\ &= (90 \times 1) + ((80 \times 4) + (40 \times 2)) + (30 \times 2) \\ &= 90 + (320 + 80) + 60 \\ &= 550 \text{ cm} = 5,5 \text{ m}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Lebar ruang} &= (\text{Jarak rak ke dinding x jumlah}) + (\text{Lebar rak x jumlah}) \\ &= ((30 \times 1) + (90 \times 1)) + (200 \times 1) \\ &= (120) + (200) \\ &= 320 \text{ cm} = 3,2 \text{ m}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas Ruang} &= \text{Panjang Ruang} \times \text{Lebar Ruang} \\ &= 5,5 \text{ m} \times 3,2 \text{ m} \\ &= 17,60 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Jika menggunakan *roll o'pack* luas ruang yang dibutuhkan untuk menampung rak penyimpanan yaitu $17,60 \text{ m}^2$, dari segi ruang ini jauh lebih hemat dibandingkan menggunakan rak kayu. Berikut adalah gambar ruang untuk *roll o'pack* :



Gambar 4.3 Denah Ruang Penyimpanan *Roll O'Pack*

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Pembahasan Penelitian

1. Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Pengelolaan penyimpanan di Puskesmas Ngaglik I Sleman menggunakan sentralisasi, karena di sana hanya memberikan pelayanan rawat jalan dan gawat darurat, kemudian penomorannya dengan *family folder* dan penyimpanan dengan *Straight Numerical Filing* (SNF). Menurut Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP, 1983) penomoran *Family Folder* menggunakan sistem penyimpanan unit dengan terminal digit 6 angka karena dengan *Family Folder* otomatis rekam medis keluarga berangka akhir sama. Keuntungan menggunakan *Terminal Digit Filing* (TDF) yaitu penambahan jumlah rekam medis tersebar rata, petugas tidak berdesakan ditempat penyimpanan, mencegah *misfile*, kemudian dengan menggunakan *Terminal Digit Filing* (TDF) pengambilan rekam medis tidak dapat dilakukan semua orang sehingga keamanan dan kerahasiaan rekam medis terjaga, kekurangan dari menggunakan sistem tersebut adalah membutuhkan biaya yang besar dan latihan untuk petugas lebih lama.

Puskesmas Ngaglik I Sleman mempunyai 6 rak yang terdiri dari rak kayu dan rak besi, terlihat bahwa berkas rekam medis tidak tertata dengan rapi, berdesakan dan melebihi batas rak sehingga mengganggu akses petugas dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis. Ukuran rak penyimpanan di puskesmas berbeda-beda sehingga kapasitas untuk menampung berkas rekam medis juga berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dengan rumus IFHIMA (2012) untuk 5 tahun mendatang di Puskesmas Ngaglik I Sleman perlu ditambahkan rak sebanyak 4 unit. Selain menggunakan rak kayu puskesmas dapat mempertimbangkan dengan menggunakan *roll o'pack*, selain menghemat tempat juga ketahanan rak dalam menyimpan rekam medis lebih lama.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung kebutuhan rak yaitu jenis rak yang digunakan, ketebalan rekam medis, lama simpan rekam medis dan kunjungan pasien. Jika puskesmas menggunakan *roll o'pack* maka keamanan dan kerahasiaan rekam medis dapat lebih terjaga dibandingkan dengan

menggunakan rak kayu. Tujuan penyimpanan termasuk juga meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya (UU No. 43, 2009). Jika rak yang dibutuhkan terpenuhi maka pelayanan kepada pasien dapat berlangsung dengan baik dan pengelolaannya dapat terlaksana dengan tepat. Rak yang diperhitungkan juga mempertimbangkan lokasi ruang penyimpanan yang dibutuhkan.

2. Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman

Ruang Penyimpanan di Puskesmas Ngaglik I Sleman yang ada saat ini terlalu sempit, akses untuk 2 orang kurang sehingga petugas harus bergantian melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis serta jarak antar rak yang berbeda dan banyaknya rak yang ada di ruangan. Luas ruang penyimpanan yang ada saat ini yaitu 12,96 m² dengan luas tersebut tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah rak baru karena keterbatasan ruangan yang ada. Puskesmas Ngaglik I Sleman belum pernah melakukan perhitungan kebutuhan luas ruangan penyimpanan. Perhitungan luas ruang penyimpanan untuk 5 tahun mendatang dapat ditentukan setelah diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dan menentukan jarak antar rak, untuk menampung 10 unit rak baru yang jarak antar raknya 90 cm telah diperhitungkan luasnya yaitu 33,32 m². Penataan ruang penyimpanan juga memperhatikan jenis rak yang digunakan, ukuran rak, jumlah muka dan *shaft*. Idealnya lorong untuk rak penyimpanan adalah 80-100 cm sehingga dalam penelitian ini menggunakan 90 cm (Rustiyanto, 2011). Jarak yang ideal memudahkan akses jalan petugas *filig* yang mengambil dan menyimpan rekam medis. Jika puskesmas menggunakan *roll o'pack* dalam menyimpan rekam medis maka kebutuhan luas untuk menyimpannya yaitu 17,60 m², sehingga menggunakan *roll o'pack* jauh lebih menghemat tempat dibandingkan dengan rak kayu.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Petugas penyimpanan yang diwawancarai kurang mengerti tentang rekam medis, sehingga jawaban yang didapatkan kurang terpenuhi dan waktu pengambilan data tidak dapat setiap hari.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA